

**PT Matahari Putra Prima Tbk  
dan anak perusahaan**

Laporan keuangan konsolidasi  
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2009 dan 2008 (TIDAK DIAUDIT)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)**

	Catatan	2009	2008
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2r,3,30	1.179.050	1.686.037
Investasi jangka pendek	2d,2r,4,30		
- Pihak ketiga		123.428	324.015
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2x,7	1.072.000	62.000
Piutang	2e,5,37		
Usaha		42.726	67.316
Lain-lain - bersih			
- Pihak ketiga		167.572	112.692
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2x,7	2.559	2.663
Persediaan	2f,6	1.097.045	974.918
Pajak dibayar di muka	16	34.280	46.111
Biaya dibayar di muka	2g,2h,37		
- Pihak ketiga		129.274	98.288
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2x,7	14.391	16.112
Aktiva kontrak opsi	2r,2s,21,30	310.798	-
Aktiva lancar lainnya	2x,7,32,37	365.747	35.171
Jumlah Aktiva Lancar		4.538.870	3.425.323
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	2e,2x,7,37	8.375	6.062
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2t,16	92.614	6.972
Investasi pada perusahaan asosiasi	2d,2x,7,8	32.578	49.172
Investasi jangka panjang lainnya	2d,2r,9	130.452	190.431
Aset tetap	2i,2k,2l,2x,7,10,20,32,37		
Nilai tercatat		3.988.059	3.332.362
Akumulasi penyusutan		(1.782.231)	(1.514.768)
Penyisihan kerugian nilai aset tetap		(24.897)	(24.897)
Bersih		2.180.931	1.792.697
Uang muka sewa	11,32,35,37		
- Pihak ketiga		852.313	1.226.174
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2x,7	286.433	286.433
Sewa jangka panjang - bersih	2h,12,37		
- Pihak ketiga		579.170	277.358
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2x,7	156.310	169.633
Uang muka pembelian aset tetap	13,37		
- Pihak ketiga		103.680	127.901
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2x,7	1.317	130.087
Aktiva kontrak opsi	2r,2s,21,30,37	-	121.390
Aktiva tidak lancar lainnya - bersih	2i,2j,2l,2m,2x,7,32,37	293.505	294.092
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		4.717.678	4.678.402
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>9.256.548</b>	<b>8.103.725</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)**

	Catatan	2009	2008
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang			
Usaha	14	1.133.000	881.198
Lain-lain	2q,2r,4,15, 30,37	156.988	461.519
Hutang pajak	16	34.141	17.937
Beban masih harus dibayar	2u,17,29	503.974	376.698
Hutang <i>notes</i> - bersih	2n,2o,2r,18 30,35	1.170.874	-
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Hutang bank	19	243.333	-
Hutang obligasi - bersih	1b,2n,20	-	446.899
Hutang lainnya	2h,2r,30	9.642	9.496
Kewajiban kontrak swap	2r,2s,21,30	356.296	-
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset yang jatuh tempo dalam satu tahun	2k,10	39.896	36.941
Jumlah Kewajiban Lancar		3.648.144	2.230.688
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	2x,7	7.008	2.359
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2t,16	-	5.623
Hutang <i>notes</i> - bersih	2n,2o,2r,18 30,35	-	1.308.025
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Hutang bank	19,35	1.203.333	610.000
Hutang obligasi - bersih	1b,2n,20	520.681	-
Hutang lainnya	2h,2r,30,37	4.593	4.007
Kewajiban kontrak swap	2r,2s,21, 30,37	-	153.535
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2k,10	328.712	368.608
Kewajiban tidak lancar lainnya	2r,2u,29,30	246.212	147.624
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		2.310.539	2.599.781
<b>HAK MINORITAS</b>	2b	53.031	47.972
Jumlah Kewajiban		6.011.714	4.878.441

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)**

	Catatan	2009	2008
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - Rp500 per saham			
Modal dasar - 10.800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.711.922.000 saham	1b,22	2.355.961	2.355.961
Tambahan modal disetor - bersih	2p,23	(21.198)	(21.198)
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Anak Perusahaan - bersih	1c,2b,9	(130.095)	(68.828)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	31	20.000	18.000
Belum ditentukan penggunaannya		1.143.402	1.064.585
Modal saham diperoleh kembali	2p,22	(123.236)	(123.236)
Ekuitas - Bersih		3.244.834	3.225.284
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>9.256.548</b>	<b>8.103.725</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali laba bersih per saham)**

	Catatan	2009	2008
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2q,24	5.979.296	5.183.875
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2f,2i,2q, 10,25	4.459.049	3.840.330
<b>LABA KOTOR</b>		1.520.247	1.343.545
<b>BEBAN USAHA</b>	2q,2x,7		
Beban penjualan	2h,26,32,37	556.813	446.033
Beban umum dan administrasi	2i,2m,2u,10, 18,19,20,27, 29,37	903.014	766.226
Jumlah Beban Usaha		1.459.827	1.212.259
<b>LABA USAHA</b>		60.420	131.286
<b>BEBAN (PENGHASILAN) LAIN LAIN</b>			
Beban bunga dan pendanaan lainnya - bersih	2x,3,4,7,17, 18,19,20,28	138.096	78.338
Laba selisih kurs - bersih, setelah dikurangi rugi (laba) bersih atas perubahan nilai wajar swap valuta asing/opsi/kontrak berjangka	2b,2r,2s,21 2d,2i,2j,4, 10,18,37	(229.531)	(3.700)
Lain-lain - bersih		13.680	20.260
Beban (Penghasilan) Lain-lain - Bersih		(77.755)	94.898
<b>BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - Bersih</b>	2d,8	425	2.581
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		138.600	38.969
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN - Bersih</b>	2t,16		
Periode berjalan		2.738	160
Tangguhan		8.102	(10.342)
Bersih		10.840	(10.182)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>		127.760	49.151
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	2.600	10.889
<b>LABA BERSIH</b>		<b>130.360</b>	<b>60.040</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2w	<b>29</b>	<b>13</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)**

Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - Bersih	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Saldo Laba		Modal Saham Diperoleh Kembali	Ekuitas - Bersih
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
<b>Saldo, 1 Januari 2008</b>	<b>2.355.961</b>	<b>(21.198)</b>	<b>(40.808)</b>	<b>120</b>	<b>16.000</b>	<b>1.058.328</b>	<b>(123.236)</b>	<b>3.245.167</b>
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Maret 2008: Deklarasi dividen tunai - bersih dari pembelian kembali saham	31	-	-	-	-	(51.903)	-	(51.903)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	2.000	(2.000)	-	-
Reklasifikasi atas penerapan PSAK 16 (Revisi 2007)	2i	-	-	(120)	-	120	-	-
Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - bersih	2b	-	(28.020)	-	-	-	-	(28.020)
Laba bersih		-	-	-	-	60.040	-	60.040
<b>Saldo, 30 Juni 2008</b>	<b>2.355.961</b>	<b>(21.198)</b>	<b>(68.828)</b>	<b>-</b>	<b>18.000</b>	<b>1.064.585</b>	<b>(123.236)</b>	<b>3.225.284</b>
<b>Saldo, 1 Januari 2009</b>	<b>2.355.961</b>	<b>(21.198)</b>	<b>(136.968)</b>	<b>-</b>	<b>18.000</b>	<b>1.015.042</b>	<b>(123.236)</b>	<b>3.107.601</b>
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2009: Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-
Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - bersih	2b	-	6.873	-	-	-	-	6.873
Laba bersih		-	-	-	-	130.360	-	130.360
<b>Saldo, 30 Juni 2009</b>	<b>2.355.961</b>	<b>(21.198)</b>	<b>(130.095)</b>	<b>-</b>	<b>20.000</b>	<b>1.143.402</b>	<b>(123.236)</b>	<b>3.244.834</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)**

	Catatan	2009	2008
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari penjualan		5.982.047	5.212.813
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		28.396	36.198
Pengeluaran kas untuk:			
Pembelian persediaan		(4.631.750)	(4.021.755)
Gaji dan upah		(426.139)	(384.749)
Sewa		(442.864)	(320.843)
Beban penjualan lainnya		(177.064)	(100.500)
Kas yang dihasilkan dari operasi		332.626	421.164
Pajak Penghasilan Perusahaan		(13.861)	(16.952)
Pengurangan piutang lain-lain		539.185	12.183
Pendapatan lainnya		153.675	129.836
Beban lainnya		(328.536)	(355.913)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>683.089</b>	<b>190.318</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan investasi jangka pendek		857.270	506.075
Hasil penjualan aset tetap	10	4.974	6.069
Penambahan investasi jangka pendek		(891.625)	(513.722)
Penambahan (pengurangan) hutang lain-lain atas penerimaan (pengembalian) dana <i>escrow</i>		(306.033)	-
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(210.500)	(158.166)
Penambahan aset tetap	10	(95.989)	(62.728)
Penambahan uang muka sewa		(12.937)	(627.964)
Penerimaan deviden dari perusahaan asosiasi		-	5.000
Pengurangan (penambahan) aktiva lancar lainnya		(324.260)	2.197
Penambahan aktiva tidak lancar lainnya		(11.193)	(7.118)
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas investasi</b>		<b>(990.293)</b>	<b>(850.357)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan hutang bank		1.290.000	1.400.000
Penerimaan dari penerbitan obligasi		528.000	-
Pendapatan bunga		121.601	103.948
Penambahan (pengurangan) hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa		3.865	(2.568)
Pembayaran hutang bank		(1.368.333)	(1.637.900)
Pembayaran obligasi		(443.000)	-
Beban bunga dan pendanaan lainnya		(319.603)	(182.406)
Pembelian kembali <i>notes</i>		(60.238)	(46.797)
Pengeluaran dari beban emisi obligasi		(7,882)	-
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan		-	(51.903)
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(255.590)</b>	<b>(417.626)</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(562.794)</b>	<b>(1.077.665)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		1.741.844	2.763.702
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	3	<b>1.179.050</b>	<b>1.686.037</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>Informasi tambahan laporan arus kas:</b>			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :			
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap		382.635	203.276
Reklasifikasi uang muka sewa ke sewa dibayar di muka		7.656	101.171
Reklasifikasi investasi jangka pendek ke aktiva tidak lancar lainnya		-	4.567
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aktiva lancar lainnya		-	897

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Matahari Putra Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 11 Maret 1986 berdasarkan akta notaris Budiarti Karnadi, S.H. No. 30 tanggal 11 Maret 1986. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 10 September 1991, Tambahan No. 2954. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 39 tanggal 8 Agustus 2008 dengan tujuan memenuhi persyaratan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-88903.AH.01.02.TH2008 tanggal 21 November 2008.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengusahakan (i) jaringan toko serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, perhiasan, tas, sepatu, kosmetik, peralatan elektronik, mainan, alat tulis, buku, obat-obatan dan kebutuhan sehari-hari, dan (ii) pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai Time Zone. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1986.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Menara Matahari Lantai 20, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Jawa Barat.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan dan PT Matahari Super Ekonomi (Anak Perusahaan) mengoperasikan toko di 99 lokasi, sedangkan PT Matahari Graha Fantasi (Anak Perusahaan) mengoperasikan 76 gerai permanen dan 41 gerai non-permanen pusat hiburan keluarga, PT Times Prima Indonesia (Anak Perusahaan) mengoperasikan 11 gerai, PT Prima Gerbang Persada mengoperasikan 1 mal dan PT Prima Cipta Lestari mengoperasikan 1 restoran. Semua toko, pusat hiburan keluarga, mal dan restoran berlokasi di Jakarta dan kota-kota lainnya di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 Nopember 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dinyatakan efektif. Pada bulan Desember 1992, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 Juni 1995, 11 September 1996 dan 13 Oktober 1997, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I, II dan III kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) masing-masing 75.166.500 saham (Rp1.400 per saham), 225.499.500 saham (Rp1.000 per saham) dan 1.803.996.000 saham (Rp500 per saham) dinyatakan efektif. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) No. S-1068/PM/2004 tanggal 28 April 2004, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk penawaran umum Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp150.000 di Bursa Efek Surabaya (Catatan 20) dinyatakan efektif.

Pada tanggal 27 Desember 2006, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan HMETD sejumlah 2.005.928.000 saham (Rp500 per saham) yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 877.593.500 lembar dinyatakan efektif. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (Catatan 22).

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat BAPEPAM-LK No. S-2469/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk penawaran umum Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari masing-masing sebanyak-banyaknya sebesar Rp350.000 dan Rp250.000 di Bursa Efek Indonesia (Catatan 20) dinyatakan efektif.

**c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan (secara keseluruhan disebut sebagai "Perusahaan") adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Pemilikan *		Jumlah Aktiva	
				2009	2008	2009	2008
<b>Pemilikan langsung</b>							
PT Matahari Super Ekonomi ("PT MSE")	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan eceran	1994	100,00	100,00	15.707	14.152
Matahari International Finance Company B.V. ("MIFCO")	Rotterdam, Belanda	Keuangan	1996	100,00	100,00	6.672	6.286
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum Penjualan dan pemasaran air mineral	1998	100,00	100,00	574.641	807.675
PT Taraprima Reksabuana ("PT TPRB")	Jakarta	Restoran	1998	100,00	100,00	16.379	33.596
PT Matahari Kafe Nusantara ("PT MKN")	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	2001	100,00	100,00	226	278
Matahari Finance B.V. ("MF")	Amsterdam, Belanda	Keuangan Jasa dan perdagangan umum	2006	100,00	100,00	1.922.597	1.571.579
PT Times Prima Indonesia ("PT TPI")	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	2008	100,00	100,00	58.622	13.356
PT Prima Cipta Lestari ("PT Prima")	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	2009	100,00	100,00	42.373	2.502
PT Matahari Mega Swalayan ("PT MMS")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	100,00	5.107	4.923
PT Matahari Mega Toserba ("PT MMT")	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan eceran	-	100,00	100,00	2.255	2.311
PT Matahari Boston Drugstore ("PT MBD")	Tangerang, Jawa Barat	Perbekalan farmasi dan apotek	-	100,00	100,00	2.361	2.309
Prime Connection Limited ("PCL")	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	100,00	5	5
Brighter Limited ("BL")	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	100,00	6.154	13.675
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan dan jasa	-	100,00	-	25.039	-
Matahari International B.V. ("MIBV")	Amsterdam, Belanda	Keuangan	-	100,00	-	260	-
PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF")	Jakarta	Pusat hiburan keluarga	1995	50,01	50,01	176.712	156.784
<b>Pemilikan tidak langsung</b>							
Bright Regent Corporation ("BRC", melalui BL)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	100,00	5.677	13.235
Merrill Investment Limited ("MI", melalui PT NPI)**	Labuan, Malaysia	Investasi	-	100,00	100,00	4.605	4.156
Matahari Department Store (Shenzhen) Limited ("MDS", melalui BL)	Cina	Penjualan eceran	2005	100,00	100,00	5.235	9.382
Matahari Trading (Shenzhen) Limited ("MTL", melalui BL)***	Cina	Perdagangan umum	-	100,00	100,00	-	591
Grandbright Corporation Limited ("GCL", melalui BL)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	100,00	0,001	0,001
PT Matahari Dana Prima ("PT MDP", melalui PT NPI)	Jakarta	Pembiayaan Konsumen	-	99,99	99,99	1.927	1.927
Tristar Capital Limited ("Tristar", melalui PT NPI)	Labuan, Malaysia	Investasi	2007	100,00	100,00	310.907	620.788
PT Prima Gerbang Persada ("PT PGP", melalui PT NPI dan PT MSE)	Jakarta	Jasa, perdagangan umum dan agribisnis	2009	100,00	100,00	179.486	168.302

\* termasuk pemilikan tidak langsung

\*\* pada saat laporan keuangan konsolidasi ini diterbitkan sedang dalam proses *struck off* dari registrasi di Labuan, Malaysia

\*\*\* pada tanggal 7 Oktober 2008, Anak Perusahaan ini sudah tidak terdaftar di National Organization Institution Code Management Center di Cina

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan dan PT NPI melakukan investasi pada PT TPI masing-masing sebesar 99% dan 1%. PT TPI bergerak di bidang perdagangan buku.

Pada tanggal 2 Mei 2008, Perusahaan dan PT NPI melakukan investasi pada PT Prima masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada tanggal 22 Agustus 2008, Perusahaan dan PT NPI melakukan investasi pada PT MP masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan melakukan investasi pada Matahari International B.V. (dahulu Barthelo Shipyards Support B.V.) sebesar 100%.

Per 30 Juni 2009, PT MMS, PT MMT, PT MBD, PCL, BL, PT MP, MIBV, BRC, MI, MTL, GCL dan PT MDP belum memulai operasi komersialnya.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit**

Per tanggal 30 Juni 2009, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2009 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 49 tanggal 22 Mei 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris	:	Jonathan L. Parapak (komisaris independen) John Bellis (komisaris independen) DR. Adrianus Mooy (komisaris independen) Ganesh Chander Grover (komisaris independen) Jeffrey Koes Wonsono

Presiden Direktur	:	Benyamin Jonathan Mailool
Direktur	:	Lina Haryanti Latif Hendra Sidin Carmelito J. Regalado R. Soeparmadi

Per tanggal 30 Juni 2009, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Jonathan L. Parapak
Anggota	:	Lie Kwang Tak R. Hikmat Kartadjoemena

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit (lanjutan)**

Per 30 Juni 2008, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2008 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 36 tanggal 19 Maret 2008 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris	:	Jonathan L. Parapak (komisaris independen) Jusuf Arbianto Tjondrolukito (komisaris independen) John Bellis (komisaris independen) Mardi Henko Sutanto (komisaris independen) DR. Adrianus Mooy (komisaris independen) GN Hiang Lin, PhD (komisaris independen) Jeffrey Koes Wonsono
Presiden Direktur	:	Benyamin Jonathan Mailool
Direktur	:	Lina Haryanti Latif Hendra Sidin Carmelito J. Regalado R. Soeparmadi

Per tanggal 30 Juni 2008, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Jonathan L. Parapak
Anggota	:	Lie Kwang Tak R. Hikmat Kartadjoemena

Per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, *corporate secretary* Perusahaan adalah Lina Haryanti Latif.

Perusahaan memiliki sekitar 18.800 dan 18.100 karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau "PSAK") dan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan SE-02/PM/2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan".

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*), kontrak swap, opsi dan kontrak berjangka yang dicatat dengan nilai wajar, dan investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aktiva bersih (*net assets value*), atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk perusahaan asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah Indonesia.

### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan. Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material telah dieliminasi.

Nilai penyertaan Perusahaan pada Anak Perusahaan disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas Anak Perusahaan dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - Bersih".

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan/dikreditkan sebagai "Laba selisih kurs - bersih, setelah dikurangi rugi (laba) bersih atas perubahan nilai wajar swap valuta asing/opsi/kontrak berjangka" pada laporan laba rugi konsolidasi, sedangkan untuk anak perusahaan yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan/dikreditkan ke akun yang disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - Bersih".

### **c. Setara Kas**

Setara kas meliputi semua investasi yang sangat likuid, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang.

### **d. Investasi**

Investasi terdiri dari:

#### **1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*)**

Sesuai dengan PSAK 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", surat berharga diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok berikut:

- Diperdagangkan (*trading*)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya memiliki frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Investasi (lanjutan)**

- Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau pemulihan diskonto hingga jatuh tempo.

- Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan rugi (laba) yang belum direalisasikan pada tanggal neraca yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2b).

Harga perolehan surat berharga yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata.

**2. Reksa Dana**

Reksa dana dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih (*net assets value*) pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat perubahan nilai aktiva bersih pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

**3. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun pada saat penempatan dicatat sebagai "Investasi Jangka Pendek".**

Deposito disajikan berdasarkan nilai nominal.

**4. Investasi jangka panjang pada saham yang nilai wajarnya tidak tersedia**

Investasi saham di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode tersebut, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut (metode ekuitas) serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan.

**e. Piutang**

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan atas keadaan piutang pada akhir periode.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*).

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Persediaan (lanjutan)**

Penerapan PSAK 14 (Revisi 2008), Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan telah menerapkan PSAK 14 (Revisi 2008), "Persediaan" yang menggantikan PSAK 14 (1994), "Persediaan".

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**h. Sewa**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK revisi ini, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK, Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum 1 Januari 2008 telah tepat. Seluruh perjanjian yang ada pada awal tahun sajian, dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

Perjanjian sewa menyewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek dari masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku dengan mendebit akun "Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Jangka Panjang - Hutang Lainnya" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aktiva lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

**i. Aset Tetap**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan memilih penerapan metode biaya. Dengan demikian, saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008.

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<b>Metode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tarif</b>
Bangunan	Garis lurus	20	-
Renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 5	-
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda	-	15% dan 25%
Kendaraan	Saldo-menurun ganda	-	50%
Mesin	Garis lurus	3 - 5	-

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir periode buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 47 tentang "Akuntansi Tanah", Perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi selama umur hukum hak.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Properti Investasi**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK 13 (1994), "Akuntansi Untuk Investasi", dan memilih penerapan metode biaya. Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

**k. Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset**

Laba atau rugi yang timbul dari pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aset Perusahaan, yang meliputi transaksi penjualan dan penyewaan aset Perusahaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut.

**l. Penurunan Nilai Aktiva**

Sesuai dengan PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

**m. Aktiva Tidak Berwujud - Piranti Lunak Komputer**

Biaya sehubungan dengan pembelian piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya (dibukukan pada "Aktiva Tidak Lancar Lainnya"), ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

**n. Beban Emisi Obligasi/Notes**

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/notes bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi/notes tersebut.

**o. Obligasi/Notes Diperoleh Kembali**

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasi. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Modal Saham Diperoleh Kembali**

Modal saham diperoleh kembali yang disajikan dalam kelompok Ekuitas pada neraca konsolidasi, dinyatakan sebesar harga perolehan. Harga perolehan dari saham diperoleh kembali yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata.

Selisih antara harga perolehan dari modal saham yang diperoleh kembali dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahkan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahkan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "power card") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal neraca dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2009 kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) masing-masing sebesar Rp10.225 untuk USD1, Rp107 untuk JPY1 dan Rp7.055 untuk SGD1, sedangkan pada tanggal 30 Juni 2008 kurs yang digunakan sebesar Rp9.225 untuk USD1, Rp87 untuk JPY1 dan Rp6.779 untuk SGD1 yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir untuk periode tersebut.

**s. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai**

Perusahaan menerapkan PSAK 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK 55 mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan mempergunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aktiva direalisasi atau kewajiban tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aktiva atau kewajiban disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

### **u. Kesejahteraan Karyawan**

Perusahaan membentuk penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

### **v. Pelaporan Segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK 5 yang direvisi tentang "Pelaporan Segmen" dalam menyajikan segmen usaha dalam laporan keuangan. PSAK 5 yang direvisi memberikan pedoman yang lebih rinci dalam mengidentifikasi segmen usaha dan geografis yang harus dilaporkan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 33.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**w. Laba Bersih per Saham**

Sesuai dengan PSAK 56 tentang "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali. Laba bersih untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp130.360 dan Rp60.040. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 4.513.338.000 saham untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 22).

**x. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- a. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- b. Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- c. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- d. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- e. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam c atau d, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

**y. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kas, termasuk RMB30 pada tahun 2009 dan USD1, SGD2 dan RMB13 pada tahun 2008	35.755	33.772
Pihak ketiga:		
Rekening giro:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB", dahulu PT Bank Lippo Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk), termasuk USD49 pada tahun 2009 dan USD222 pada tahun 2008	740.349	124.379
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, termasuk USD10 pada tahun 2008	150.570	787
PT Bank Permata Tbk	69.071	-
PT Bank Mega Tbk, termasuk USD2, JPY137 dan SGD2 pada tahun 2009 dan USD3.049 dan SGD2 pada tahun 2008	59.549	1.115.785
Deutsche Bank AG, termasuk USD3.286 pada tahun 2009 dan USD1 pada tahun 2008	33.639	44
PT Bank Central Asia Tbk	24.784	9.377
Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapura - USD450 dan SGD331 pada tahun 2009 dan SGD23.047 pada tahun 2008	6.942	156.245
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.540	16.036
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.410	202.829
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp10.000, termasuk USD305, Euro93, HKD681, RMB101, JPY16.320 dan SGD542 pada tahun 2009; dan USD77, Euro147, HKD1.189, RMB163, JPY117 dan SGD522 pada tahun 2008	21.648	14.783
Deposito berjangka:		
PT Bank Mayapada Tbk	10.000	10.000
CIMB	9.368	2.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.256	-
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp5.000	3.169	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.179.050</u></b>	<b><u>1.686.037</u></b>

Deposito berjangka dalam rupiah memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 13,5% pada tahun 2009 dan antara 7% sampai 8,5% pada tahun 2008.

Per tanggal 30 Juni 2009 tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,  
kecuali data saham/unit)

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b><u>Investasi pada dana yang dikelola (managed fund)</u></b>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)	1.072.000	62.000
Pihak ketiga - USD3.539	36.184	-
Sub-jumlah	<u>1.108.184</u>	<u>62.000</u>
<b><u>Investasi dalam efek hutang dan ekuitas</u></b>		
<i>Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Pihak ketiga		
<i>Commercial papers - USD7.867</i>	80.444	-
<i>Efek yang diperdagangkan</i>		
Pihak ketiga		
Obligasi (termasuk USD3.470 pada tahun 2008)	6.121	37.994
Saham	21	17
Sub-jumlah	<u>6.142</u>	<u>38.011</u>
<b><u>Deposito Berjangka</u></b>		
Pihak ketiga - SGD93 pada tahun 2009 dan SGD40.421 pada tahun 2008	658	274.030
<b><u>Reksa Dana</u></b>		
Pihak ketiga	-	11.974
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.195.428</u></b>	<b><u>386.015</u></b>

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Securities ("PT CS", afiliasi). Berdasarkan perjanjian yang dapat diperpanjang tersebut, Perusahaan menempatkan dana pada PT CS yang akan digunakan untuk pembelian investasi seperti obligasi dan *debenture* lainnya yang bukan dikeluarkan oleh pihak terafiliasi dari Perusahaan.

Pada bulan April 2009, PT Nadya Putra Investama ("PT NPI"), Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, melakukan investasi pada *commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd. dan One Earth Holdings Pte. Ltd. dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD8.000 dan USD5.000 dengan harga perolehan 97,103% dan memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan 6%. *Commercial papers* ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2009.

Pada tanggal 16 Juni 2009, PT NPI menjual *commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd. dengan nilai nominal USD5.000 dengan harga penjualan sebesar USD4.906.

Obligasi memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 12,09% sampai 16,15% pada tahun 2009 dan antara 6,62% sampai 16,15% pada tahun 2008.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tahun 2008, deposito berjangka terutama terdiri dari deposito yang ditempatkan pada Bank Credit Suisse, Cabang Singapura sebesar SGD40.328 merupakan dana jaminan yang diperoleh dari Dellmore Investment Limited ("DM") sehubungan dengan unit LMIR Trust milik Tristar yang dipegang oleh DM (Catatan 1c, 2k, 9, 10, 15 dan 30). Deposito memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,52%. Pada tanggal 9 Januari 2009, Perusahaan mengembalikan jaminan berkaitan dengan penyerahan unit LMIR Trust kepada Tristar.

Pada tanggal 30 Agustus 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian Kontrak Pengelolaan Aset Investasi dengan PT Syailendra Capital ("Syailendra"), di mana berdasarkan perjanjian, Perusahaan menunjuk Syailendra sebagai manajer investasi dan memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Syailendra untuk menerima dan melaksanakan pengelolaan Aset Investasi dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan. Sebagai kompensasinya, Perusahaan akan membayar sejumlah *fee* kepada Syailendra. Pada tanggal 31 Agustus 2007, Perusahaan menyerahkan sejumlah Rp10.000 sebagai portofolio investasi untuk dikelola Syailendra. Per tanggal 30 Juni 2008, portofolio investasi Perusahaan berupa investasi pada reksadana dengan nilai aktiva bersih sebesar Rp11.974 termasuk penurunan nilai aktiva bersih Rp1.782 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008. Pada bulan April 2009, Perusahaan melakukan pengakhiran lebih awal perjanjian dengan Syailendra atas investasi reksa dana tersebut.

Perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp590 dari transaksi penjualan investasi Perusahaan dalam reksa dana dan efek hutang; dan laba bersih sebesar Rp31 dari transaksi penjualan investasi Perusahaan dalam efek hutang masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

**5. PIUTANG**

Piutang usaha terdiri dari piutang pihak ketiga dari jenis-jenis penjualan berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Penjualan ke pelanggan melalui kartu kredit, termasuk piutang <i>joint promotion</i>	40.640	60.095
Penjualan kredit	2.086	7.221
<b>Jumlah</b>	<b>42.726</b>	<b>67.316</b>

Piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dapat ditagih pada triwulan ketiga di tahun yang bersangkutan.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b><u>Sewa</u></b>		
Pihak ketiga	59.676	57.505
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)	2.261	767
Sub - jumlah	61.937	58.272

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**5. PIUTANG (lanjutan)**

Piutang lain-lain terdiri dari (lanjutan):

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b><u>Lain-lain - bersih</u></b>		
Pihak ketiga	107.896	55.187
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)	298	1.896
Sub - jumlah	108.194	57.083
<b>Jumlah</b>	<b>170.131</b>	<b>115.355</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pakaian wanita	69.985	64.900
Pakaian pria	72.559	63.156
Pakaian anak	56.745	56.039
Sepatu	73.117	62.027
Tas, kosmetik dan perhiasan	9.727	5.200
Mainan dan perlengkapan olahraga	11.605	11.043
Buku dan alat tulis	29.489	6.088
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	38.309	35.944
Kebutuhan sehari-hari, makanan dan minuman	735.509	670.521
<b>Jumlah</b>	<b>1.097.045</b>	<b>974.918</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Per tanggal 30 Juni 2009, tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaannya terhadap kebakaran dan risiko lainnya sebesar Rp1.143.375 pada tanggal 30 Juni 2009. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungjawaban ini dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk (afiliasi) dan PT Asuransi Bintang Tbk.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,  
kecuali data saham/unit)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian akun hubungan istimewa (terutama afiliasi) adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva/Kewajiban	
	2009	2008	2009	2008
<b><u>Investasi jangka pendek (Catatan 4)</u></b>				
Investasi pada dana yang dikelola - PT Ciptadana Securities	1.072.000	62.000	11,58	0,77
<b><u>Piutang lainnya (Catatan 5)</u></b>				
<u>Sewa</u>				
PT Lippo Karawaci Tbk	1.922	517	0,02	0,01
Lainnya	339	250	0,00	0,00
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.261</b>	<b>767</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>
<u>Lainnya</u>				
PT First Media Tbk	160	1.758	0,00	0,02
Lainnya	138	138	0,00	0,00
<b>Sub-jumlah</b>	<b>298</b>	<b>1.896</b>	<b>0,00</b>	<b>0,02</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.559</b>	<b>2.663</b>	<b>0,02</b>	<b>0,03</b>
<b><u>Biaya dibayar di muka</u></b>				
<u>Sewa</u>				
PT Mandiri Cipta Gemilang	9.791	9.791	0,11	0,12
PT Direct Power	3.532	3.532	0,04	0,04
Lainnya	100	575	0,00	0,01
<b>Sub-jumlah</b>	<b>13.423</b>	<b>13.898</b>	<b>0,15</b>	<b>0,17</b>
<u>Lainnya</u>				
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	968	2.214	0,01	0,03
<b>Jumlah</b>	<b>14.391</b>	<b>16.112</b>	<b>0,16</b>	<b>0,20</b>
<b><u>Aktiva lancar lainnya</u></b>				
PT Mandiri Cipta Gemilang (Catatan 32)	324.260	-	3,50	-
<b><u>Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih</u></b>				
PT Bintang Sidoraya	6.594	2.071	0,07	0,03
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600	0,02	0,02
Karyawan	-	2.200	-	0,03
Lainnya	181	191	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.375</b>	<b>6.062</b>	<b>0,09</b>	<b>0,08</b>
<b><u>Investasi pada perusahaan asosiasi (Catatan 8)</u></b>				
Investasi pada:				
PT Matahari Leisure	27.716	24.254	0,30	0,30
PT Bintang Sidoraya	2.380	21.123	0,03	0,26
PT Tason Mitra Prima	2.082	3.395	0,02	0,04
Lainnya	400	400	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>32.578</b>	<b>49.172</b>	<b>0,35</b>	<b>0,60</b>
<b><u>Pembelian aset tetap</u></b>				
PT Multipolar Tbk	5.014	11.225	0,05	0,14

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,  
kecuali data saham/unit)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva/Kewajiban	
	2009	2008	2009	2008
<b><u>Uang muka sewa (Catatan 11)</u></b>				
PT Menara Bhumimegah (Catatan 32)	286.433	286.433	3,09	3,53
<b><u>Sewa jangka panjang - bersih (Catatan 12)</u></b>				
PT Direct Power	81.244	84.776	0,88	1,05
PT Mandiri Cipta Gemilang	75.066	84.857	0,81	1,05
<b>Jumlah</b>	<b>156.310</b>	<b>169.633</b>	<b>1,69</b>	<b>2,10</b>
<b><u>Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 13)</u></b>				
PT Multipolar Tbk	1.317	12.087	0,01	0,15
PT Lippo Karawaci Tbk	-	118.000	-	1,46
<b>Jumlah</b>	<b>1.317</b>	<b>130.087</b>	<b>0,01</b>	<b>1,61</b>
<b><u>Aktiva tidak lancar lainnya:</u></b>				
<b><u>Uang muka perangkat lunak komputer</u></b>				
PT Multipolar Tbk	10.929	8.719	0,12	0,11
<b><u>Uang jaminan</u></b>				
Lainnya	318	318	0,00	0,00
<b><u>Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u></b>				
PT Matahari Leisure	2.794	13	0,05	0,00
PT Buana Trans Mandiri	1.437	1.473	0,02	0,03
Avel Pty. Limited, Australia - royalti	1.422	302	0,02	0,01
PT Bintang Taratrans Buana	1.350	558	0,02	0,01
Lainnya	5	13	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>7.008</b>	<b>2.359</b>	<b>0,11</b>	<b>0,05</b>

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (terutama afiliasi):

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan	
	2009	2008	2009	2008
<b><u>Beban Penjualan</u></b>				
<b><u>Beban sewa (termasuk amortisasi sewa jangka panjang)</u></b>				
PT Mandiri Cipta Gemilang	4.896	3.264	1,15	0,99
PT Direct Power	1.766	-	0,41	-
Lainnya	856	887	0,20	0,27
<b>Sub-jumlah</b>	<b>7.518</b>	<b>4.151</b>	<b>1,76</b>	<b>1,26</b>
<b><u>Pendapatan sewa</u></b>				
PT Lippo Karawaci Tbk	(2.376)	(2.534)	(7,23)	(7,65)
Lainnya	(670)	(672)	(2,04)	(2,03)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(3.046)</b>	<b>(3.206)</b>	<b>(9,27)</b>	<b>(9,68)</b>
<b>Bersih</b>	<b>4.472</b>	<b>945</b>	<b>(7,51)</b>	<b>(8,42)</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan	
	2009	2008	2009	2008
<u>Beban pemasaran</u>				
Avel Pty. Limited, Australia	3.859	2.389	4,55	4,86
Lainnya	680	1	0,80	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>4.539</b>	<b>2.390</b>	<b>5,35</b>	<b>4,86</b>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>				
<u>Beban gaji dan kesejahteraan karyawan</u>				
Dewan Komisaris dan Direksi	13.666	14.406	3,29	4,24
<u>Beban asuransi</u>				
PT Lippo General Insurance Tbk	1.084	-	5,35	-
<u>Beban konsultan</u>				
Lainnya	773	7	2,18	0,02
<u>Beban komunikasi</u>				
Lainnya	459	144	3,21	1,02
<u>Beban lain-lain</u>				
Lainnya	509	474	3,99	2,58
<u>Penghasilan Lain-lain</u>				
<u>Pendapatan bunga</u>				
PT Ciptadana Securities	(69.991)	(17.632)	(38,47)	(17,07)

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali piutang lainnya dan piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur di Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi pada dana yang dikelola, pendapatan bunga dan beban lain-lain
2.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang lainnya, renovasi aset tetap, pendapatan sewa, biaya dibayar di muka, uang jaminan, hutang antar perusahaan dan beban sewa
3.	PT First Media Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang operasional lainnya, pendapatan sewa, beban pemasaran, beban komunikasi dan beban lain-lain
4.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi karena anak perusahaan PT LK	Biaya dibayar di muka, uang muka lainnya, sewa jangka panjang - bersih dan beban sewa
5.	PT Direct Power	Afiliasi karena anak perusahaan PT LK	Biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang - bersih dan beban sewa

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (lanjutan):

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
6.	PT Bintang Sidoraya	Perusahaan asosiasi PT TPRB	Piutang antar perusahaan dan penyertaan saham
7.	PT Karya Dinamika Investama	Perusahaan asosiasi PT NPI	Piutang antar perusahaan dan penyertaan saham
8.	Karyawan	Karyawan kunci	Pinjaman
9.	PT Matahari Leisure	Perusahaan asosiasi dengan kepemilikan langsung oleh Perusahaan	Penyertaan saham dan hutang antar perusahaan
10.	PT Tason Mitra Prima	Perusahaan asosiasi PT TPRB	Penyertaan saham
11.	PT Multipolar Tbk	Pemegang saham mayoritas Perusahaan	Pembelian aset tetap, uang muka pembelian aset tetap, uang muka perangkat lunak komputer, piutang lainnya, biaya dibayar di muka, uang jaminan, beban sewa dan pendapatan sewa
12.	PT Menara Bhumimegah	Afiliasi karena anak perusahaan PT LK	Uang muka sewa
13.	PT Buana Trans Mandiri	Perusahaan asosiasi PT TPRB	Hutang antar perusahaan
14.	Avel Pty. Limited, Australia	Afiliasi	Hutang antar perusahaan dan pembayaran untuk beban promosi
15.	Dewan Komisaris dan Direksi	Dewan Komisaris dan Direksi	Pembayaran untuk beban gaji
16.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Beban asuransi

Saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000) terutama terdiri dari piutang lain-lain, biaya dibayar di muka, hutang/piutang antar perusahaan, penyertaan saham, uang jaminan, pendapatan/beban sewa, beban pemasaran, jasa konsultasi, beban komunikasi dan beban lain-lain.

**8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Akun ini merupakan penyertaan yang dinyatakan dengan metode ekuitas dan terdiri dari:

	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi yang Tidak Dibagikan
<b>2009</b>			
PT Matahari Leisure ("PT ML")	50,00	27.716	26.279
PT Bintang Sidoraya ("PT BSR")	24,00	2.380	(18.581)
PT Tason Mitra Prima ("PT TMP")	50,00	2.082	(918)
PT Karya Dinamika Investama ("PT KDI")	36,36	400	-
<b>Jumlah</b>		<b>32.578</b>	<b>6.780</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,  
kecuali data saham/unit)**

**8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)**

	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan	Akumulasi Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi yang Tidak Dibagikan
<b><u>2008</u></b>			
PT ML	50,00	24.254	22.817
PT BSR	40,00	21.123	162
PT TMP	50,00	3.395	395
PT KDI	36,36	400	-
<b>Jumlah</b>		<b>49.172</b>	<b>23.374</b>

PT ML

Perusahaan memiliki secara langsung 50% pemilikan pada PT ML. PT ML bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan. Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi adalah sebesar Rp425 dan Rp2.581 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Perusahaan menerima dividen tunai sebesar Rp5.000 pada tahun 2008.

PT BSR dan PT TMP

Penyertaan saham pada PT BSR dan PT TMP diperoleh melalui PT Taraprima Reksabuana (Anak Perusahaan). PT BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir, sementara PT TMP belum beroperasi secara komersial.

PT KDI

PT Nadya Putra Investama, Anak Perusahaan, memiliki 36,36% pemilikan pada PT KDI. PT KDI belum memulai operasi komersial.

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
<b><u>Penyertaan pada unit LMIR Trust - SGD17.888 pada tahun 2009 dan SGD27.462 pada tahun 2008</u></b>	126.196	186.175
<b><u>Penyertaan saham yang dinyatakan dengan metode biaya</u></b>		
PT Courts Indonesia Tbk ("PT CI")	4.251	4.251
BigboXX.com (CI) Limited ("BCL") - bersih	5	5
Sub - jumlah	4.256	4.256
<b>Jumlah</b>	<b>130.452</b>	<b>190.431</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,  
kecuali data saham/unit)

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)**

LMIR Trust

Tristar, Anak Perusahaan, memiliki investasi tersedia untuk dijual berupa 50.389.000 unit LMIR Trust, suatu *trust* yang memiliki investasi pada aset berupa mal komersial dan lahan usaha ritel. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, nilai pasar dari penyertaan tersebut masing-masing adalah Rp126.196 dan Rp186.175. Selisih antara nilai pasar dan nilai perolehan penyertaan adalah sebesar Rp130.990 dan Rp69.334 yang merupakan kerugian yang belum direalisasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 yang dicatat pada bagian ekuitas Perusahaan (Catatan 1c).

Pada tanggal 24 Desember 2008, Tristar telah menerima sejumlah 50.389.000 unit LMIR Trust sebagai realisasi atas perjanjian dengan Dellmore Investment Ltd. (Catatan 1c dan 4).

PT CI

Penyertaan saham pada PT CI merupakan 4,9889% kepemilikan. PT CI bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan elektronik dan perabotan rumah.

BCL

Penyertaan saham Prime Connection Limited (Anak Perusahaan) pada BCL, suatu perusahaan yang tergabung dalam grup usaha Hutchison Whampoa Ltd. - Hong Kong, yang bergerak dalam usaha retail dan distribusi.

**10. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<b>2009</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Transaksi selama Periode Berjalan</b>			<b>Saldo Akhir</b>
		<b>Penambahan</b>	<b>Reklasifikasi*</b>	<b>Pelepasan</b>	
<u>Nilai Tercatat</u>					
<u>Pemilikan Langsung:</u>					
Tanah	108.809	-	-	-	108.809
Bangunan	837.638	59	120.848	7.463	951.082
Renovasi bangunan	381.720	16.579	85.596	21.152	462.743
Peralatan dan instalasi	1.940.227	60.018	167.732	44.567	2.123.410
Kendaraan	28.100	2.348	3.488	832	33.104
Mesin	287.031	16.985	4.971	76	308.911
Jumlah	3.583.525	95.989	382.635	74.090	3.988.059
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung:</u>					
Bangunan	234.266	24.366	-	7.463	251.169
Renovasi bangunan	151.483	42.210	-	20.229	173.464
Peralatan dan instalasi	998.538	105.579	-	33.282	1.070.835
Kendaraan	21.490	2.629	-	902	23.217
Mesin	249.440	14.182	-	76	263.546
Jumlah	1.655.217	188.966	-	61.952	1.782.231
Bersih dari akumulasi penyusutan	1.928.308	(92.977)	382.635	12.138	2.205.828
Penyisihan kerugian nilai aset tetap	(24.897)	-	-	-	(24.897)
<b>Bersih</b>	<b>1.903.411</b>	<b>(92.977)</b>	<b>382.635</b>	<b>12.138</b>	<b>2.180.931</b>

\* reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

<u>2008</u>	Saldo Awal	Transaksi selama Periode Berjalan			Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi*	Pelepasan	
<u>Nilai Tercatat</u>					
<u>Pemilikan Langsung:</u>					
Tanah	110.939	-	-	2.130	108.809
Bangunan	832.857	16	4.836	-	837.709
Renovasi bangunan	256.041	8.253	68.704	13.110	319.888
Peralatan dan instalasi	1.612.368	40.800	126.847	26.157	1.753.858
Kendaraan	24.329	643	2.889	456	27.405
Mesin	279.568	13.016	-	7.891	284.693
Jumlah	3.116.102	62.728	203.276	49.744	3.332.362
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung:</u>					
Bangunan	194.467	19.893	-	-	214.360
Renovasi bangunan	113.877	28.804	-	11.792	130.889
Peralatan dan instalasi	844.286	86.729	-	15.596	915.419
Kendaraan	18.666	1.900	-	441	20.125
Mesin	222.389	19.446	-	7.860	233.975
Jumlah	1.393.685	156.772	-	35.689	1.514.768
Bersih dari akumulasi penyusutan	1.722.417	(94.044)	203.276	14.055	1.817.594
Penyisihan kerugian nilai aset tetap	(24.897)	-	-	-	(24.897)
<b>Bersih</b>	<b>1.697.520</b>	<b>(94.044)</b>	<b>203.276</b>	<b>14.055</b>	<b>1.792.697</b>

\* reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

**a. Penjualan Aset Tetap**

	2009	2008
Harga jual	4.974	6.069
Nilai buku bersih	(12.138)	(14.055)
<b>Rugi</b>	<b>(7.164)</b>	<b>(7.986)</b>

**b. Penjualan Investasi Saham serta Penjualan dan Penyewaan Aset**

Pada tanggal 19 Nopember 2007, Perusahaan dan Tristar, Anak Perusahaan, melakukan transaksi penjualan investasi saham serta penjualan dan penyewaan aset (Catatan 32n dan 32o). Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal periode	387.789	422.282
Amortisasi	(19.181)	(16.733)
Saldo akhir periode	368.608	405.549
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(39.896)	(36.941)
<b>Bagian Jangka panjang</b>	<b>328.712</b>	<b>368.608</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dibebankan sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Beban umum dan administrasi	187.220	154.469
Beban lain-lain - lainnya	1.657	2.249
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi roti	89	54
<b>Jumlah</b>	<b>188.966</b>	<b>156.772</b>

Perusahaan secara berkesinambungan menelaah dan mendayagunakan secara maksimal operasional Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, menelaah kesesuaian lokasi toko dan kondisi demografi, menutup beberapa toko Perusahaan yang tidak memberikan nilai tambah dan mengurangi luas beberapa toko dalam rangka efisiensi. Atas rencana ini, Perusahaan membentuk penyisihan seperti penyisihan kerugian nilai aset tetap.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2010 sampai 2038. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Anak Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan HMRS atas seluruh hak atas tanah dan bangunan, termasuk yang tidak digunakan dalam operasi dapat diperpanjang. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" per 30 Juni 2009.

Perusahaan mengasuransikan sebesar Rp2.853.536 dan USD36.834 pada tanggal 30 Juni 2009 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance (afiliasi) dan PT Asuransi Bintang Tbk.

**11. UANG MUKA SEWA**

Akun ini merupakan uang muka sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko baru. Uang muka tersebut akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai (Catatan 32). Uang muka sewa kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp286.433 (Catatan 7).

**12. SEWA JANGKA PANJANG - BERSIH**

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa jangka panjang untuk lokasi toko-toko Perusahaan di Pluit, Bellanova Country Mall, Puri, Cibubur Town Square, Bandung Indah Plaza, Kramat Jati, Kings Bandung dan toko lainnya pada tahun 2009 dan lokasi toko-toko Perusahaan di Puri, Bellanova Country Mall, Cibubur Town Square, Bandung Indah Plaza, Kramat Jati, Kings Bandung dan toko lainnya pada tahun 2008.

Sewa jangka panjang - bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp156.310 dan Rp169.633 (Catatan 7).

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini termasuk uang muka pembelian peralatan dan instalasi untuk toko-toko Perusahaan. Pada tahun 2008, akun ini terutama merupakan uang muka pembangunan yang akan digunakan untuk toko Perusahaan di Lampung. Akun uang muka akan direklas ke aset tetap pada saat penyerahan bangunan ke Perusahaan ketika aset dalam pembangunan atau instalasi tersebut selesai atau pada saat pengiriman peralatan yang dibeli.

Uang muka pembelian aset tetap kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp1.317 dan Rp130.087 (Catatan 7).

**14. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok (pihak ketiga) dalam rangka pembelian barang dagangan:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beli putus	817.505	604.054
Konsinyasi	315.495	277.144
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.133.000</u></b>	<b><u>881.198</u></b>

Seluruh saldo hutang kepada pemasok pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 seluruhnya dibayar pada triwulan ketiga di tahun yang bersangkutan.

**15. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terutama merupakan kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran. Pada tahun 2008, akun ini terutama merupakan kewajiban kepada Dellmore Investment Limited ("DM") sehubungan dengan penerimaan dana *escrow* dari DM (Catatan 2r, 4 dan 30). Di samping itu, akun ini terdiri dari taksiran kewajiban sehubungan dengan *customer loyalty program* Perusahaan sebesar Rp14.128 dan Rp13.821 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

**16. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Hutang Pajak Penghasilan (setelah dikurangi dengan pembayaran di muka sebesar Rp6 pada tahun 2009)	2.732	160
Hutang pajak lainnya:		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	6.148	5.676
Pasal 23	9.535	7.749
Pasal 25	2.413	2.956
Pasal 26	285	470
Pajak Pertambahan Nilai	12.497	781
Lain-lain	531	145
<b>Jumlah</b>	<b><u>34.141</u></b>	<b><u>17.937</u></b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**16. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran rugi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Laba sebelum Pajak Penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi	138.600	38.969
Rugi (laba) Anak Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan - bersih	19.007	(14.675)
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(425)	(2.581)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	157.182	21.713
Beda temporer:		
Laba selisih kurs - bersih, setelah dikurangi rugi (laba) bersih atas perubahan nilai wajar swap valuta asing/opsi/kontrak berjangka	(284.299)	1.069
Penyusutan dan amortisasi	(23.775)	1.976
Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	(900)	(785)
Lain-lain	-	4.867
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	250	210
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/bukan obyek pajak		
- Bunga	(31.040)	(17.099)
- Sewa - bersih	(30.814)	(29.508)
- Dividen	(12)	(14)
Rugi (Laba) yang direalisasi/belum direalisasi dari pemilikan saham yang tercatat di bursa efek	(12)	7
<b>Taksiran Rugi fiskal Perusahaan</b>	<b>(213.420)</b>	<b>(17.564)</b>

Perhitungan beban Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Penghasilan kena pajak		
Anak Perusahaan (PT MSE dan PT NPI pada tahun 2009 dan PT TPRB pada tahun 2008)	9.780	533
Beban Pajak Penghasilan - periode berjalan		
Anak Perusahaan (PT MSE dan PT NPI pada tahun 2009 dan PT TPRB pada tahun 2008)	2.738	160

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,  
kecuali data saham/unit)

**16. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan - tangguhan pada tarif pajak maksimum 28% pada tahun 2009 dan 30% pada tahun 2008		
Perusahaan		
Pengaruh beda temporer:		
Rugi selisih kurs - bersih, setelah dikurangi laba (rugi) bersih atas perubahan nilai wajar swap valuta asing/ opsi/kontrak berjangka	79.603	(320)
Penyusutan dan amortisasi	6.657	(593)
Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	252	236
Efek dari taksiran rugi fiskal periode berjalan	(59.757)	(5.270)
Penurunan saldo aktiva/kewajiban pajak tangguhan akibat penurunan tarif pajak berdasarkan UU No. 36 tahun 2008	(1.649)	-
Lain-lain	-	(1.460)
Bersih	25.106	(7.407)
Anak Perusahaan	(17.004)	(2.935)
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan tangguhan	8.102	(10.342)
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan - periode berjalan dan tangguhan		
Perusahaan	25.106	(7.407)
Anak Perusahaan	(14.266)	(2.775)
<b>Bersih</b>	<b>10.840</b>	<b>(10.182)</b>

Perhitungan taksiran hutang Pajak Penghasilan (tagihan pajak) adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Beban Pajak Penghasilan - periode berjalan Anak Perusahaan (PT MSE dan PT NPI pada tahun 2009 dan PT TPRB pada tahun 2008)	2.738	160
Pembayaran Pajak Penghasilan di muka		
Perusahaan		
Pasal 23	3.809	3.858
Pasal 25	11.993	13.000
Sub-jumlah	15.802	16.858

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**16. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Anak Perusahaan (PT MGF, PT MSE dan PT TPI pada tahun 2009 dan PT MGF dan PT MSE pada tahun 2008)		
Pasal 23	15	45
Pasal 25	521	260
Sub-jumlah	536	305
Jumlah pembayaran di muka	16.338	17.163
Taksiran hutang Pajak Penghasilan (pajak dibayar di muka)		
Perusahaan	(15.802)	(16.858)
Anak Perusahaan		
PT NPI	1.564	-
PT MSE	1.168	(5)
PT MGF	(517)	(300)
PT TPI	(13)	-
PT TPRB	-	160
<b>Bersih</b>	<b>(13.600)</b>	<b>(17.003)</b>

Pada tanggal 23 Maret 2009, PT MGF, Anak Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2007. Berdasarkan SKPLB tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyesuaikan tagihan Pajak Penghasilan PT MGF menjadi Rp216. Berdasarkan SKPKB, PT MGF terhutang tambahan Pajak Penghasilan (meliputi Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") beserta dendanya sebesar Rp1.169. Penyesuaian atas tagihan Pajak Penghasilan tahun 2007 dan tambahan Pajak Penghasilan dan PPN di atas dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 25 Maret 2008, PT MGF menerima SKPLB dan SKPKB untuk tahun pajak 2006. Berdasarkan SKPLB tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyesuaikan tagihan Pajak Penghasilan PT MGF menjadi Rp623. Berdasarkan SKPKB, PT MGF terhutang tambahan Pajak Penghasilan (meliputi Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26) dan PPN beserta dendanya sebesar Rp557. Penyesuaian atas tagihan Pajak Penghasilan tahun 2006 dan tambahan Pajak Penghasilan dan PPN di atas dibebankan pada operasi periode berjalan.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) Pajak Penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum Pajak Penghasilan, dengan beban (manfaat) bersih Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Laba sebelum Pajak Penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi	138.600	38.969
Beban Pajak Penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 28% pada tahun 2009 dan 30% pada tahun 2008	38.808	11.691

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**16. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) Pajak Penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum Pajak Penghasilan, dengan beban (manfaat) bersih Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	131	99
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/bukan obyek pajak - bersih	(18.857)	(14.185)
Lain-lain - bersih	(7.593)	(7.787)
Penurunan saldo aktiva/kewajiban pajak tangguhan akibat penurunan tarif pajak berdasarkan UU No. 36 tahun 2008	(1.649)	-
<b>Beban (manfaat) Pajak Penghasilan - bersih per laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b>10.840</b>	<b>(10.182)</b>

Pada bulan September 2008, Undang-undang ("UU") No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan UU No.36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Dampak atas perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp1.649 ditambahkan pada manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dikreditkan pada operasi tahun 2009.

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak per 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Perusahaan:		
Aktiva pajak tangguhan		
Laba selisih kurs - bersih, setelah dikurangi rugi (laba) bersih atas perubahan nilai wajar swap valuta asing/opsi/kontrak berjangka	67.719	26.348
Penyisihan piutang ragu-ragu	26.455	32.178
Rugi fiskal periode berjalan	59.757	5.270
Penyisihan restrukturisasi toko	6.224	6.534
Penyisihan imbalan kerja	5.758	6.909
Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	4.348	5.705
Penyisihan kerugian investasi jangka panjang	163	195
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam efek hutang	-	1.249
Jumlah	170.424	84.388
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan dan amortisasi	92.219	90.001
Jumlah	92.219	90.001

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,  
kecuali data saham/unit)

**16. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Aktiva pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	78.205	-
Anak Perusahaan (PT MGF, PT MSE, PT TPRB, PT TPI, PT PGP dan PT Prima pada tahun 2009 dan PT MGF, PT MSE dan PT TPI pada tahun 2008)	14.409	6.972
<b>Jumlah</b>	<b>92.614</b>	<b>6.972</b>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	-	5.613
Anak Perusahaan (PT TPRB pada tahun 2008)	-	10
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>5.623</b>

Tidak terdapat beban Pajak Penghasilan - periode berjalan untuk MIFCO, PT MKN, MDS dan MF pada tahun 2009 dan untuk MIFCO, PT NPI, PT MKN, MDS dan MF pada tahun 2008 karena perusahaan tersebut masih mengalami rugi fiskal setelah memperhitungkan akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya, dan untuk PT MMS, PT MMT, PT MBD, PCL, BL, PT MP, MIBV, BRC, MI, MTL, GCL dan PT MDP pada tahun 2009 dan untuk PT MMS, PT MMT, PT MBD, PCL, BL, PT Prima, BRC, MI, MTL, GCL, PT MDP dan PT PGP pada tahun 2008, karena belum beroperasi.

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	95.163	91.677
Beban bunga	75.978	54.464
Listrik dan energi	53.703	37.042
Pemasaran dan perlengkapan	52.280	56.540
Sewa	51.616	30.515
Lain-lain	175.234	106.460
<b>Jumlah</b>	<b>503.974</b>	<b>376.698</b>

**18. HUTANG NOTES**

Saldo hutang *notes* dihitung sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Nilai nominal - USD150.000	1.533.750	1.383.750
Notes diperoleh kembali - USD35.030 pada tahun 2009 dan USD5.000 pada tahun 2008	(358.182)	(46.125)
Saldo	1.175.568	1.337.625
Diskonto dan beban emisi <i>notes</i> yang belum diamortisasi	(4.694)	(29.600)
Bersih	1.170.874	1.308.025
Dikurangi Kewajiban Lancar	1.170.874	-
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>-</b>	<b>1.308.025</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**18. HUTANG NOTES (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Matahari Finance B.V. ("MF"), Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, menerbitkan *notes* dengan nilai nominal keseluruhan sebesar USD150.000 dalam denominasi USD100 per lembar pada harga 98,731%, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan UBS AG dan Credit Suisse Securities (Europe) Limited sebagai "Joint Lead Managers".

*Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2009 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Oleh karena itu, *notes* direklasifikasi sebagai bagian dari Kewajiban Lancar per 30 Juni 2009. Penerimaan dari *notes* digunakan untuk pembayaran kembali hutang, pengeluaran modal, modal kerja dan tujuan umum lainnya. *Notes* dijamin oleh Perusahaan dan tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 6 Oktober 2007, MF dapat menebus *notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

*Notes* tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan melakukan pembelian dari pasar secara tunai *notes* dengan nilai nominal USD5.380 dan USD5.000, masing-masing dengan harga USD5.207 dan USD5.067. Selisih sebesar Rp1.995 dikreditkan pada laba rugi tahun 2009 dan Rp614 didebitkan pada laba rugi tahun 2008 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Amortisasi diskonto dan biaya emisi *notes* yang dibebankan pada usaha untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp10.047 dan Rp13.269.

**19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari hutang bank pihak ketiga sebagai berikut:

	2009	2008
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	500.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk, "CIMB" (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	240.000	210.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")	200.000	200.000
PT Bank Danamon Tbk ("Danamon")	165.000	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")	150.000	-
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	141.666	-
PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")	50.000	200.000
Sub-jumlah	1.446.666	610.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	243.333	-
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>1.203.333</b>	<b>610.000</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

*BNi*

Pada tanggal 21 September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas kredit berjangka (*term loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dari BNI yang tersedia sampai dengan tanggal 20 Juni 2011.

Pada tanggal 24 Desember 2008, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000 dari BNI yang akan dibayar dalam 6 kali cicilan kwartalan masing-masing sebesar Rp70.000 per kwartal yang dimulai pada tanggal 24 Desember 2009 dan Rp80.000 untuk cicilan terakhir pada tanggal 20 Juni 2011. Oleh karena itu, cicilan yang akan dibayar sampai Juni 2010 disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Bank" pada tanggal 30 Juni 2009.

Per tanggal 30 Juni 2009, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

*CIMB*

Pada tanggal 13 Desember 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 3 sebesar Rp240.000 dari CIMB. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2010.

Per 30 Juni 2009, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

*BII*

Pada tanggal 13 Desember 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit promes *revolving* sebesar Rp200.000 dari BII. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2010.

Per 30 Juni 2009, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

*Danamon*

Pada tanggal 8 September 2006 dan 19 September 2006, Perusahaan mendapat dua fasilitas kredit modal kerja *revolving* dari Danamon masing-masing sebesar Rp125.000 dan Rp110.000. Fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 31 Juli 2010.

Per 30 Juni 2009, fasilitas kredit yang belum digunakan berjumlah Rp70.000.

*HSBC*

Pada tanggal 19 September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari HSBC dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp150.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000). Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2010.

Per 30 Juni 2009, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

Pada bulan September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas *cross currency swap* sebesar USD29.000 dari HSBC yang dapat digunakan sebagai perlindungan atas resiko fluktuasi mata uang. Pada tanggal 26 Juli 2007, fasilitas *cross currency swap* diubah menjadi USD10.000 dan tersedia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2009. Fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

*Permata*

Pada tanggal 30 Maret 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *revolving loan* sebesar Rp50.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 Maret 2011 dan fasilitas kredit *term loan* sebesar Rp100.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 April 2012 dari Permata.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,  
kecuali data saham/unit)

**19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Permata (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2009, Perusahaan melakukan penarikan atas seluruh fasilitas pinjaman. Pinjaman dari fasilitas *term loan* akan dibayar dalam 36 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp2.778 per bulan mulai bulan April 2009. Oleh karena itu, cicilan yang akan dibayar sampai Juni 2010 disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Bank" pada tanggal 30 Juni 2009.

Per 30 Juni 2009, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

Mizuho

Pada tanggal 20 April 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp100.000 dari Mizuho. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 28 September 2010 dan jumlah fasilitas kredit ditingkatkan menjadi Rp200.000.

Per 30 Juni 2009, fasilitas kredit yang belum digunakan berjumlah Rp150.000.

Untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas, Perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 10% sampai 16,5% untuk tahun 2009 dan 7,3% sampai 11% untuk tahun 2008. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

**20. HUTANG OBLIGASI**

Saldo hutang obligasi dihitung sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap	302.000	-
Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009	226.000	-
Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap	-	300.000
Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004	-	150.000
Nilai Nominal	528.000	450.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(7.319)	(3.101)
Bersih	520.681	446.899
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	-	446.899
<b>Bagian Jangka Panjang - bersih</b>	<b>520.681</b>	<b>-</b>

Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009

Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi III Matahari") dan "Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009" (Sukuk Ijarah II Matahari) dengan rincian sebagai berikut:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**20. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009 (lanjutan)

- Obligasi III Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 16% per tahun selama 3 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp52.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp90.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan “fee Ijarah” sebesar Rp160 per Rp1.000 per tahun selama 3 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp136.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan “fee Ijarah” sebesar Rp170 per Rp1.000 per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga Obligasi III Matahari dan *fee* Ijarah Sukuk Ijarah II Matahari setiap triwulan dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2014.

PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat *id*A+ (*Stable Outlook*) untuk Obligasi III Matahari dan *id*A+(*sy*) (*Stable Outlook*) untuk Sukuk Ijarah II Matahari pada saat obligasi dan sukuk ijarah tersebut dikeluarkan.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari.

Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan Surat Keputusan No. Peng-00347/BEI.PSU/04-2009 tanggal 14 April 2009 menyetujui pencatatan Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari di BEI.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Hasil Obligasi III Matahari digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi II Matahari yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009.

Hasil Sukuk Ijarah II Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha sebagaimana diatur dalam “Akad Wakalah”.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 Juni 2009.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

## 20. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

### Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009 (lanjutan)

Amortisasi biaya emisi obligasi dibebankan pada usaha untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sejumlah Rp564.

Jika hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat  $idA-$  untuk Obligasi III Matahari dan  $idA^{-(sy)}$  untuk Sukuk Ijarah II Matahari, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing tetap di bawah  $idA-$  and  $idA^{-(sy)}$ , dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun Pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang.

### Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004

Pada tanggal 11 Mei 2004, Perusahaan menerbitkan “Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap” (“Obligasi II Matahari”) dan “Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004” (“Obligasi Syariah Ijarah I Matahari”) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) bertindak sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi masing-masing adalah sebesar Rp300.000 dan Rp150.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi dan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009. Oleh karena itu, Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari disajikan sebagai “Hutang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Obligasi - Bersih”. Pada tahun 2008, Obligasi tersebut mendapat peringkat  $idA+$  (*Stable Outlook*) untuk Obligasi II Matahari dan  $idA^{+(sy)}$  (*Stable Outlook*) untuk Obligasi Syariah Ijarah I.

Bursa Efek Surabaya berdasarkan Surat Keputusan No. JKT-007/LIST-EMITEN/BES/V/2004 tanggal 10 Mei 2004 menyetujui pencatatan Obligasi II dan Obligasi Syariah Ijarah I Perusahaan di Bursa Efek Surabaya.

Obligasi II Matahari tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,8% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga hutang obligasi setiap triwulan dihitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Setiap pemegang Obligasi Syariah Ijarah I Matahari berhak mendapatkan “fee Ijarah” sebesar 13,8% per tahun. Fee akan dibayarkan selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar fee ijarah setiap triwulan dihitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Hutang obligasi dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan tertentu dengan nilai wajar sebesar 115% dari jumlah nilai nominal obligasi atau dana obligasi syariah ijarah.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

## 20. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

### Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004 (lanjutan)

Hasil Obligasi II Matahari digunakan untuk pembukaan toko-toko baru dan renovasi toko-toko yang telah ada dan untuk modal kerja Perusahaan, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagangan.

Hasil Obligasi Syariah Ijarah I Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha yang telah ditentukan dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu.

Amortisasi biaya emisi obligasi dibebankan pada usaha untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sejumlah Rp1.360 dan Rp1.755.

Pada tanggal 30 Nopember 2006, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004 untuk menyetujui perubahan perjanjian perwaliamanatan dan menerima baik pengunduran diri BNI selaku wali amanat dan agen penjamin Obligasi, serta menyetujui pengangkatan PT Bank Mega Tbk untuk menggantikan BNI selaku wali amanat dan agen penjamin (*collateral agent*) Obligasi.

Pada tanggal 8 Mei 2009, Perusahaan telah melunasi hutang Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari.

## 21. TRANSAKSI SWAP, OPSI DAN KONTRAK BERJANGKA

### a. Kontrak swap valuta asing

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2006, Matahari Finance B.V. ("MF"), Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("Cross Currency Rate Swap") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan BNP Paribas, Paris ("BNP"). Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli kembali USD75.000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dolar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,38% per tahun setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh Perusahaan.
- ii. Pada tanggal 2 Mei 2007, MF juga menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("Cross Currency Rate Swap") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan JP Morgan, London ("JPM"). Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli USD75.000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dolar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,37% per tahun setiap semester, setiap tanggal 5 April dan 5 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh Perusahaan.

Per tanggal 30 Juni 2008, rugi atas nilai wajar kontrak *Cross Currency Rate Swap* berjumlah Rp142.368 (ekuivalen dengan USD15.433), sedangkan per tanggal 30 Juni 2009 rugi atas nilai wajarnya sebesar Rp346.001 (ekuivalen dengan USD33.839). Perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh pendapatan/beban bunga untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, sebesar Rp138.934 (ekuivalen dengan USD10.381) dikreditkan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**21. TRANSAKSI SWAP, OPSI DAN KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)**

*b. Opsi*

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("Option Swap") dengan JP Morgan, Singapura ("JPM"). Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, Perusahaan dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

- Perusahaan berhak untuk membeli JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp77,5 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp 98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari Perusahaan.
- JPM berhak untuk menjual JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke Perusahaan.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY5.915.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

- ii. Pada tanggal 20 Oktober 2006, Perusahaan juga menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("Option Swap") dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, Perusahaan dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

- Perusahaan berhak untuk membeli JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari Perusahaan.
- JPM berhak untuk menjual JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke Perusahaan.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY2.957.500 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

- iii. Pada tanggal 9 Nopember 2006, Perusahaan menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("Option Swap") yang lain dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, Perusahaan dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

- Perusahaan berhak untuk membeli JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari Perusahaan.
- JPM berhak untuk menjual JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("strike price") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke Perusahaan.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar premi tetap sebesar 4,23% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY8.850.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,  
kecuali data saham/unit)

**21. TRANSAKSI SWAP, OPSI DAN KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)**

*b. Opsi (lanjutan)*

Per tanggal 30 Juni 2008, laba atas nilai wajar kontrak opsi di atas sebesar Rp105.880 (ekuivalen dengan USD11.477), sedangkan per tanggal 30 Juni 2009 laba atas nilai wajarnya sebesar Rp291.507 (ekuivalen dengan USD28.509). Perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh beban bunga untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, sebesar Rp93.131 (ekuivalen dengan USD10.518) dikreditkan ke laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**22. MODAL SAHAM**

Sejak tanggal 11 Oktober 2000, saham Perusahaan secara efektif telah diperdagangkan tanpa warkat di bursa efek.

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
PT Multipolar Tbk	2.261.208.003	50,1006	1.130.604
PT Star Pacific Tbk (dahulu PT Lippo E-Net Tbk)	306.770.000	6,7970	153.385
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	1.945.359.997	43,1024	972.680
Sub-jumlah	4.513.338.000	100,0000	2.256.669
Modal saham diperoleh kembali	198.584.000		99.292
<b>Jumlah</b>	<b>4.711.922.000</b>		<b>2.355.961</b>

Per 30 Juni 2009 dan 2008, tidak ada pemegang saham Perusahaan yang merupakan bagian dari pengurus Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Januari 2002 yang telah diaktanotariskan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 19 tanggal 8 Januari 2002 diputuskan, antara lain, untuk menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki oleh publik sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.2 selama periode 18 bulan, dengan kondisi sebagai berikut:

- Jumlah maksimum saham yang dibeli kembali sebanyak 270.599.400 saham atau 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Dana maksimal yang disediakan untuk program pembelian kembali saham adalah sebesar Rp270.600, termasuk biaya transaksi, komisi perantara serta biaya-biaya lain yang mungkin timbul berkenaan dengan transaksi pembelian kembali saham.

Untuk pelaksanaan pembelian kembali saham, Perusahaan menunjuk PT Ciptadana Securities, afiliasi, sebagai perantara perdagangan efek.

Program pembelian kembali saham Perusahaan berakhir pada tanggal 9 Juli 2003. Per tanggal tersebut, Perusahaan telah membeli kembali 198.584.000 saham (73,39% dari jumlah maksimum pembelian saham kembali yang diperkenankan) dari pasar senilai Rp123.236.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,  
kecuali data saham/unit)

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Berita Acara No. 77 tanggal 27 Desember 2006, dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.005.928.000 (dengan nilai nominal Rp500 per saham) saham baru dan waran Seri I dengan jumlah maksimum 877.593.500 lembar yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham yang melaksanakan HMETD. Setiap 16 saham baru yang dibeli dari Penawaran Umum Terbatas IV akan mendapat 7 waran Seri I yang dapat digunakan untuk membeli saham baru dengan harga Rp900 per saham. Waran tersebut bisa ditukar sejak tanggal 11 April 2008 sampai dengan tanggal 12 Juli 2010. Saham baru tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 11 Januari 2007.

Per tanggal 30 Juni 2009, belum ada waran yang ditukarkan.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Agio saham atas:

- Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	30.067
- Konversi obligasi ke saham	144
Beban emisi saham	(51.409)
<b>Bersih</b>	<b>(21.198)</b>

Beban emisi saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I, II, III dan IV kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu masing-masing sebesar Rp1.312, Rp2.475, Rp32.780 dan Rp14.842.

**24. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terutama merupakan hasil penjualan dari toko-toko Perusahaan termasuk PT Matahari Super Ekonomi dan pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai Time Zone.

Rincian penjualan konsinyasi dan beban terkait adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Penjualan konsinyasi	2.000.343	1.663.547
Beban konsinyasi	(1.401.385)	(1.162.244)

Rincian penjualan bersih per jenis usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Industri makanan dan minuman	3.078.286	2.670.624
Department store	2.727.244	2.344.643
Pusat hiburan keluarga	139.301	151.245
Lainnya	34.465	17.363
<b>Jumlah</b>	<b>5.979.296</b>	<b>5.183.875</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**24. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Potongan penjualan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing berjumlah sebesar Rp1.367.595 dan Rp1.117.251.

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing pada enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Persediaan awal periode	983.008	906.377
Pembelian bersih	4.566.048	3.901.742
Persediaan yang tersedia untuk dijual	5.549.056	4.808.119
Persediaan akhir periode	1.097.045	974.918
Beban pokok penjualan sebelum beban pabrikan roti	4.452.011	3.833.201
Beban pabrikan roti	7.038	7.129
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>4.459.049</b>	<b>3.840.330</b>

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

**26. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Sewa - setelah dikurangi pendapatan sewa sebesar Rp32.883 pada tahun 2009 dan Rp33.121 pada tahun 2008	394.512	330.609
Pemasaran - bersih	84.736	49.115
Perlengkapan	47.737	41.186
Kartu kredit	29.828	25.123
<b>Jumlah</b>	<b>556.813</b>	<b>446.033</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,  
kecuali data saham/unit)

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	416.008	339.960
Penyusutan (Catatan 10)	187.220	154.469
Listrik dan energi	152.182	132.093
Beban konsultan	35.490	32.669
Amortisasi	23.334	16.920
Pajak dan ijin	21.493	20.940
Asuransi	20.247	19.289
Perjalanan dinas	19.966	17.342
Telepon dan teleks	14.311	14.156
Lain-lain	12.763	18.388
<b>Jumlah</b>	<b>903.014</b>	<b>766.226</b>

**28. BEBAN BUNGA DAN PENDANAAN LAINNYA - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Beban bunga dan pendanaan lainnya	320.049	181.629
Pendapatan bunga	(181.953)	(103.291)
<b>Bersih</b>	<b>138.096</b>	<b>78.338</b>

**29. KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui penyisihan bersih untuk pemutusan hubungan kerja, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan masing-masing sebesar Rp15.932 dan Rp4.986 (setelah dikurangi pembayaran masing-masing sebesar Rp6.309 dan Rp16.266) pada enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 yang diundangkan pada tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi konsolidasi.

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto tahunan	: 12%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%
Tabel kematian	: Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO'80)
Tingkat ketidakmampuan	: 10% dari tingkat kematian
Tingkat pensiun	: 100% pada usia pensiun normal
Tingkat pengunduran diri	: 2-9% per tahun pada usia 20 tahun sampai dengan 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**29. KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Biaya jasa kini	10.185	12.713
Biaya bunga	10.735	6.918
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui yang belum menjadi hak ( <i>non-vested benefit</i> )	1.254	1.255
Amortisasi atas kerugian aktuarial	67	366
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.241</u></b>	<b><u>21.252</u></b>

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal periode	160.683	130.978
Penambahan selama periode berjalan	22.241	21.252
Pembayaran selama periode berjalan	(6.309)	(16.266)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>176.615</u></b>	<b><u>135.964</u></b>

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM VALUTA ASING**

Aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dalam valuta asing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

		<u>Jumlah Valuta Asing</u>	<u>Ekuivalen Rupiah</u>
<b><u>30 Juni 2009</u></b>			
<b>Aktiva</b>			
Kas dan setara kas	USD	4.092	41.841
	SGD	875	6.173
	JPY	16.457	1.754
	Euro	93	1.342
	HKD	681	898
	RMB	131	197
Investasi jangka pendek	USD	11.406	116.628
	SGD	93	658
Aktiva kontrak opsi	USD	30.396	310.798
<b>Jumlah aktiva</b>			<b><u>480.289</u></b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,  
kecuali data saham/unit)

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM VALUTA ASING (lanjutan)**

	Jumlah Valuta Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>30 Juni 2009 (lanjutan)</b>		
<b>Kewajiban</b>		
Hutang lain-lain	SGD 93	658
Hutang <i>notes</i>	USD 114.970	1.175.568
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Hutang lainnya	USD 65	665
Kewajiban kontrak <i>swap</i>	USD 34.846	356.296
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Hutang lainnya	USD 429	4.387
Kewajiban tidak lancar lainnya	USD 1.918	19.612
<b>Jumlah kewajiban</b>		<b>1.557.186</b>
<b>Kewajiban bersih</b>		<b>1.076.897</b>
<b>30 Juni 2008</b>		
<b>Aktiva</b>		
Kas dan setara kas	SGD 23.573	159.810
	USD 3.360	30.996
	Euro 147	2.141
	HKD 1.189	1.406
	RMB 176	240
	JPY 117	10
Investasi jangka pendek	USD 3.470	32.011
	SGD 40.421	274.030
Aktiva kontrak opsi	USD 13.159	121.390
Aktiva tidak lancar lainnya	USD 495	4.566
<b>Jumlah aktiva</b>		<b>626.600</b>
<b>Kewajiban</b>		
Hutang lain-lain	SGD 40.421	274.030
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Hutang lainnya	USD 65	600
Hutang <i>notes</i>	USD 145.000	1.337.625
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Hutang lainnya	USD 429	3.958
Kewajiban kontrak <i>swap</i>	USD 16.643	153.535
Kewajiban tidak lancar lainnya	USD 1.918	17.694
<b>Jumlah kewajiban</b>		<b>1.787.442</b>
<b>Kewajiban bersih</b>		<b>1.160.842</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM VALUTA ASING (lanjutan)**

Dalam rangka manajemen resiko atas aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan swap dan opsi untuk mengelola resiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing (Catatan 2s dan 21).

**31. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2009, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 49 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain membentuk dana cadangan umum sebesar Rp2.000 dari saldo laba.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2008, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 36 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp51.903 atau Rp11,5 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 18 April 2008 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp2.000 dari saldo laba.

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI**

**IKATAN**

- a. Pada bulan Maret 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA"), di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada Perusahaan untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi Perusahaan sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko Perusahaan, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahannya dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

- b. Pada bulan Desember 2002, Perusahaan menandatangani "Management Agreement" dengan PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF"), Anak Perusahaan, di mana Perusahaan setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen kepada PT MGF. Sebagai kompensasinya, Perusahaan mendapat jasa manajemen tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai 1 Januari 2003.

Pendapatan dan biaya manajemen masing-masing sebesar Rp1.754 dan Rp1.086 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

- c. Pada bulan Januari 2003, PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**IKATAN (lanjutan)**

Beban royalti dibebankan pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari "Beban Penjualan (Pemasaran)" masing-masing sebesar Rp3.859 dan Rp2.389 pada enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

- d. Pada bulan Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Donindo Menara Utama di Banjarmasin seluas 9.000 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah selama 11 tahun terhitung sejak pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan memberikan jaminan sewa sebesar Rp1.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" per tanggal 30 Juni 2009. Per tanggal 30 Juni 2009 toko belum dibuka.
- e. Pada bulan Desember 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian "Software License Agreement" dengan PT Accenture, di mana PT Accenture memberikan lisensi yang bersifat *non-transferable* dan *non-exclusive* kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi program piranti lunak selama masa perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku sejak bulan Desember 2004 dan akan berlaku untuk selamanya kecuali perjanjian tersebut dibatalkan oleh PT Accenture. Di samping itu, Perusahaan menandatangani perjanjian "Consulting Service Agreement" di mana PT Accenture akan membantu Perusahaan dalam mengimplementasikan modul aplikasi "Retek" tertentu. Jasa konsultasi ini akan diberikan selama 18 bulan. Perusahaan akan membayar biaya jasa, sebagai kompensasi atas jasa-jasa selama periode tertentu yang telah disepakati bersama. Per tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan telah membayar USD4.000 untuk biaya lisensi dan USD4.392 untuk jasa konsultasi yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya".
- f. Pada bulan Februari 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Gerbang Perkasa di "Boutique Mall Yogya" seluas 20.343 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp129.000. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp129.000 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Oktober 2008, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Juni 2010, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama empat tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp3.800 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

- g. Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Lingkar Indah Kencana di gedung "The Great Town Square di Sidoarjo" seluas 13.233 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp78.241. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp78.241 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Nopember 2008, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2011, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama enam tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp2.300 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**IKATAN (lanjutan)**

- h. Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Perisai Emas di gedung "Kuta Beach di Bali" seluas 15.267 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp214.827. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp214.827 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Oktober 2008, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Oktober 2010, maka Perusahaan menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama empat tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp6.400 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

- i. Pada bulan April 2007, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Rekapastika Asri di Bekasi seluas 7.000 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.500 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- j. Pada bulan April 2007, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Cakrawala Sakti Kencana di "Paragon City di Semarang" seluas 7.350 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan memberikan jaminan sewa sebesar Rp1.103 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

Pada bulan Nopember 2007, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Cakrawala Sakti Kencana di "Paragon City di Semarang" seluas 8.672 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa dan memberikan jaminan sewa sebesar Rp3.468 dan Rp1.561 per tanggal 30 Juni 2009 yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

- k. Pada bulan Juli 2007, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Selyca Mulia di "Plaza Mulia Samarinda" seluas 7.100 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp11.758 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

Pada bulan Januari 2008, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Selyca Mulia di "Plaza Mulia Samarinda" seluas 6.000 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan membayar sewa secara bulanan dan memberikan jaminan sewa sebesar Rp2.970 dan Rp1.620 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan masing-masing sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

- l. Pada bulan Juli dan Nopember 2007, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa dengan PT Gaya Kreasindo Permai untuk menyewa ruangan di Jakarta seluas 14.715 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**IKATAN (lanjutan)**

- m. Pada bulan Agustus 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Menara Bhumimegah di Jakarta seluas 19.795 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp286.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp286.433 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- n. Pada tanggal 18 Oktober 2007, Perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Detos Properties Pte. Ltd. ("Detos") serta Matos Properties Pte. Ltd. ("Matos"), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Megah Detos Utama "PT MDU", menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PT MDU belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta Perusahaan membeli kembali saham di Detos dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi (Catatan 10).
- o. Pada tanggal 18 Oktober 2007, Perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Palladium Properties Pte. Ltd. ("Palladium") serta Detos Properties Pte. Ltd. ("Detos"), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Palladium Megah Lestari "PT PML", menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PT PML belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta Perusahaan membeli kembali saham di Palladium dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi (Catatan 10).
- p. Pada bulan Februari 2008, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Pakuwon Jati Tbk di "Pakuwon Town Square di Surabaya" seluas 7.099 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp3.067 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- q. Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Trimitra Exelindo Utama Karya di "Setiabudi Signature di Semarang" seluas 20.000 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp113.353. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp113.353 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- r. Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan gedung dengan PT Bima Mitra Utama Energi di "Cempaka Putih di Jakarta" seluas 9.968 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp117.682. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp117.682 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**IKATAN (lanjutan)**

- s. Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ulang ruangan dengan PT Rangkai Ribu Paremas di "Arteri Simpruk di Jakarta" seluas 14.000 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp154.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp154.433 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- t. Pada bulan Maret 2008, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Win Win Realty Centre di "Ciputra World di Surabaya" seluas 6.855 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.056 per 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- u. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Karya Bersama Takarob di "Cirebon Superblock Mall" seluas 6.187 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.784 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

Pada bulan September 2008, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan tambahan sewa menyewa ruangan dengan PT Karya Bersama Takarob di "Cirebon Superblock Mall" seluas 5.500 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp5.000 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

- v. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Wulandari Bangun Laksana di "e-Walk@Balikpapan Superblock" seluas 2.180 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- w. Pada tanggal 12 Nopember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Mandiri Cipta Gemilang di Jakarta seluas 24.858,91 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp324.260. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp324.260 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lancar Lainnya". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- x. Pada tanggal 27 Januari 2009, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Papetra Perkasa Utama di "Blue Banter City di Manado" seluas 5.800 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.088 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

Pada tanggal 3 April 2009, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Papetra Perkasa Utama di "Blue Banter City di Manado" seluas 7.300 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp14.016. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp7.008 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

### **32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

#### **IKATAN (lanjutan)**

- y. Pada tanggal 2 April 2009, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Impian Bengkulu Indah di "Bengkulu Indah Mall" seluas 5.256 m2. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- z. Pada tanggal 26 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citigroup Global Markets Asia Limited dan UBS AG, yang bertindak sebagai "joint dealer arrangers" untuk transaksi penawaran *notes* baru 2012 dan/atau penukaran *notes* 2009 yang akan dilakukan dalam waktu dekat.
- aa. Per 30 Juni 2009, jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp220.000, yang terdiri dari fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia, masing-masing sebesar Rp70.000 dan Rp150.000.

#### **KONTINJENSI**

Sehubungan dengan hak sewa Perusahaan atas Bogor Internusa Plaza (sekarang bernama Pangrango Plaza) di Bogor yang tidak dipenuhi oleh PT Bogor Internusa Plaza ("PT BIP") selaku developer setelah terjadinya kebakaran tahun 1996 maka Perusahaan telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bogor. Pengadilan Negeri Bogor memutuskan untuk mengabulkan sebagian tuntutan Perusahaan dan mewajibkan PT BIP untuk membayar ganti rugi kepada Perusahaan sebesar Rp101.617 dan USD1.441. Atas putusan tersebut, pada Januari 2006 PT BIP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung. Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan untuk mewajibkan PT BIP untuk membayar sisa uang sewa Rp1.617 dan USD1.441 sedangkan Perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti rugi kepada PT BIP sebesar Rp218.484. Pada tanggal 14 Maret 2007, Perusahaan telah mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tersebut. Pada tanggal 19 Maret 2009, Pengadilan Negeri Bogor melalui surat pemberitahuan resmi menginformasikan kepada Perusahaan mengenai keputusan Mahkamah Agung atas kasus ini. Mahkamah Agung memutuskan untuk mencabut keputusan Pengadilan Tinggi Bandung dan PT BIP harus membayar sisa uang sewa Rp1.617 dan USD1.441 ditambah bunga sebesar 12% per tahun untuk sisa uang sewa dalam mata uang Rupiah dan 3% per tahun untuk sisa uang sewa dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan menggunakan nilai tukar (dalam jumlah penuh) Rp6.000 untuk USD1 terhitung sejak tanggal kasus ini terdaftar di Pengadilan Negeri Bogor.

### **33. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menetapkan segmen usaha sebagai segmen primernya, dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi segmen usahanya dalam dua kegiatan usaha utama: Jaringan Toko Serba Ada dan Pusat Hiburan Keluarga.

Segmen usaha dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena tiap segmen usaha menyediakan jasa/produk yang berbeda. Kebijakan akuntansi segmen adalah seperti yang dijelaskan pada "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi" (Catatan 2). Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

	Segmen Utama			Jumlah Segmen
	Jaringan Toko Serba Ada	Pusat Hiburan Keluarga	Lainnya	
<b>2009</b>				
<b>Pendapatan</b>				
<b>Penjualan ekstern</b>	<b>5.805.530</b>	<b>139.301</b>	<b>34.465</b>	<b>5.979.296</b>
<b>Hasil</b>				
Laba (rugi) usaha	75.641	2.036	(17.257)	60.420
Pendapatan (beban) bunga dan pendanaan lainnya - bersih	(102.274)	943	(36.765)	(138.096)
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	425	-	-	425
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan - bersih	(26.280)	3.309	12.131	(10.840)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	228.027	(1.905)	(10.271)	215.851
<b>Laba (rugi) sebelum hak minoritas</b>	<b>175.539</b>	<b>4.383</b>	<b>(52.162)</b>	<b>127.760</b>
<b>Informasi Lainnya</b>				
Aktiva segmen	9.159.036	176.712	2.662.795	11.998.543
Eliminasi aktiva antar segmen	(667.675)	-	(2.074.320)	(2.741.995)
<b>Bersih</b>	<b>8.491.361</b>	<b>176.712</b>	<b>588.475</b>	<b>9.256.548</b>
Kewajiban segmen	5.965.839	70.628	2.687.182	8.723.649
Eliminasi kewajiban antar segmen	(1.953.609)	(1.081)	(757.245)	(2.711.935)
<b>Bersih</b>	<b>4.012.230</b>	<b>69.547</b>	<b>1.929.937</b>	<b>6.011.714</b>
Pengeluaran modal	239.612	27.823	39.054	306.489
Penyusutan dan amortisasi	197.195	20.463	6.800	224.458
Kas bersih dari (untuk):				
- Aktivitas operasi	687.710	20.552	(25.173)	683.089
- Aktivitas investasi	(829.309)	(28.957)	(132.027)	(990.293)
- Aktivitas pendanaan	(335.460)	4.840	75.030	(255.590)
<b>2008</b>				
<b>Pendapatan</b>				
<b>Penjualan ekstern</b>	<b>5.015.267</b>	<b>151.245</b>	<b>17.363</b>	<b>5.183.875</b>
<b>Hasil</b>				
Laba usaha	112.649	4.636	14.001	131.286
Pendapatan (beban) bunga dan pendanaan lainnya - bersih	(35.757)	81	(42.662)	(78.338)
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	2.581	-	-	2.581
Manfaat Pajak Penghasilan - bersih	7.418	2.731	33	10.182
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(20.587)	(19.346)	23.373	(16.560)
<b>Laba (rugi) sebelum hak minoritas</b>	<b>66.304</b>	<b>(11.898)</b>	<b>(5.255)</b>	<b>49.151</b>
<b>Informasi Lainnya</b>				
Aktiva segmen	7.402.679	156.784	2.458.600	10.018.063
Eliminasi aktiva antar segmen	(349.826)	-	(1.564.512)	(1.914.338)
<b>Bersih</b>	<b>7.052.853</b>	<b>156.784</b>	<b>894.088</b>	<b>8.103.725</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

	Segmen Utama			Jumlah Segmen
	Jaringan Toko Serba Ada	Pusat Hiburan Keluarga	Lainnya	
<b>2008 (lanjutan)</b>				
Kewajiban segmen	4.227.537	60.820	2.471.591	6.759.948
Eliminasi kewajiban antar segmen	(1.577.262)	(284)	(303.961)	(1.881.507)
<b>Bersih</b>	<b>2.650.275</b>	<b>60.536</b>	<b>2.167.630</b>	<b>4.878.441</b>
Pengeluaran modal	205.238	10.485	5.171	220.894
Penyusutan dan amortisasi	177.913	25.723	(17.835)	185.801
Kas bersih dari (untuk):				
- Aktivitas operasi	103.698	15.909	70.711	190.318
- Aktivitas investasi	(826.135)	(15.831)	(8.391)	(850.357)
- Aktivitas pendanaan	(316.305)	(10.385)	(90.936)	(417.626)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis sebagai segmen sekunder adalah sebagai berikut:

	Segmen Utama		Jumlah Segmen
	Jaringan Toko Serba Ada	Lainnya	
<b>2009</b>			
Penjualan eksternal:			
Jabotabek	2.132.597	72.013	2.204.610
Luar Jabotabek	3.672.933	101.753	3.774.686
<b>Jumlah</b>	<b>5.805.530</b>	<b>173.766</b>	<b>5.979.296</b>
<b>2008</b>			
Penjualan eksternal:			
Jabotabek	1.858.199	66.161	1.924.360
Luar Jabotabek	3.157.068	102.447	3.259.515
<b>Jumlah</b>	<b>5.015.267</b>	<b>168.608</b>	<b>5.183.875</b>

**34. KONDISI EKONOMI AKHIR-AKHIR INI**

Kegiatan usaha Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Pada tanggal 6 Juli 2009, Matahari Finance B.V. menginstruksikan DB Trustee (Hong Kong) Limited yang bertindak sebagai penjamin *notes* Perusahaan untuk membatalkan dan menghapus *notes* dengan jumlah nilai nominal USD35.030 yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Catatan 18).

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 9 Juli 2009, fasilitas *cross currency swap* yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2009 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 (Catatan 19).
- c. Pada tanggal 10 Juli 2009, Matahari International B.V. ("MIBV"), Anak Perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, menerbitkan *Exchange Offer Memorandum*, dimana MIBV mengajukan penawaran kepada seluruh pemegang *notes* Matahari Finance B.V. (Catatan 18) untuk melakukan penukaran *notes* yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2009 (*Notes* 2009) dengan *notes* baru yang akan diterbitkan oleh MIBV yang akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2012 (*Notes* 2012). Pemegang *Notes* 2009 sebesar USD79.800 ikut berpartisipasi dalam penukaran tersebut.

Selain itu, pada tanggal yang sama MIBV juga menerbitkan *Consent Solicitation Memorandum* dimana MIBV mengajukan permintaan ijin kepada pemegang *Notes* 2009 untuk perubahan pembatasan (*covenant*) tertentu.

Bersamaan dengan *Exchange Offer*, MIBV juga menerbitkan *notes* baru (*new notes*) yang akan jatuh tempo pada tanggal yang sama di bulan Agustus 2012, dengan jumlah keseluruhan *notes* 2012 (termasuk penerbitan *notes* baru dan penukaran *notes* lama) adalah sebesar USD200.000.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani pernyataan dan jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*) dimana dalam pernyataan dan *corporate guarantee* tersebut disepakati bahwa Perusahaan adalah pihak yang akan menjamin *notes* yang di keluarkan oleh MIBV.

Pada tanggal 10 Agustus 2009, MIBV telah menerima dana atas *Notes* 2012 setelah dikurangi dengan dengan biaya emisi atas *notes* sebesar USD108.546.

- d. Pada tanggal 23 Juli 2009, Perusahaan telah menandatangani penambahan kesepakatan bersama sewa ruangan dengan PT Impian Bengkulu Indah untuk membayar uang muka sewa sebesar Rp1.500.
- e. Pada tanggal 24 Juli 2009, Perusahaan telah menandatangani penambahan kesepakatan bersama sewa ruangan dengan PT Selyca Mulia di Plaza Mulia Samarinda. Pada tanggal 3 Agustus 2009, Perusahaan telah membayar uang muka sewa tambahan sebesar Rp10.000 (Catatan 32).
- f. Pada tanggal 10 Agustus 2009, Perusahaan menandatangani *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Sitryco Riwani Jaya di Surabaya Junction seluas 22.739 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp197.716. Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp197.716 per tanggal 13 Agustus 2009.
- g. Pada tanggal 13 Agustus 2009, nilai tukar (dalam jumlah penuh) sebesar Rp9.950 untuk USD1 dan Rp6.896 untuk SGD1 sedangkan pada tanggal 30 Juni 2009, nilai tukar tersebut sebesar Rp10.225 untuk USD1 dan Rp7.055 untuk SGD1. Dengan nilai tukar pada tanggal 13 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh laba kurs lebih kurang Rp27.782 (tidak termasuk efek dari penilaian kontrak derivatif) atas kewajiban bersih mata uang asing per 30 Juni 2009.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

### **36. PERNYATAAN SAK YANG DIREVISI**

Berikut ini adalah ringkasan revisi PSAK yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang belum efektif pada tahun 2009:

- PSAK 50 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan”, berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 50, “Akuntansi Investasi Efek Tertentu”, dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- PSAK 55 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999), “Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai”, dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- PSAK 26 (Revisi 2008) “Biaya Pinjaman” mengatur akuntansi untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Untuk biaya pinjaman lain diakui sebagai beban. PSAK 26 (Revisi 2008) ini menggantikan PSAK 26 (Revisi 1997), “Biaya Pinjaman”, dan berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

### **37. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun sebelumnya telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009.

### **38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 13 Agustus 2009.